



Pranatan Anyar



Heroe Poerwadi meninjau vaksinasi Covid-19 bagi nakes di RS Pantj Rapih.

REALISASI DI YOGYA LEBIH CEPAT Vaksinasi Nakes Lansia Dimulai

YOGYA (KR) - Warga lanjut usia (lansia) yang masih aktif bekerja sebagai tenaga kesehatan (nakes) mulai menjalani vaksinasi Covid-19 dari Pemerintah. Total sementara yang berhasil masuk data Dinas Kesehatan Kota Yogya tercatat 245 nakes lansia atau berusia di atas 60 tahun.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi menjelaskan, pada tahap sebelumnya vaksinasi Covid-19 bagi nakes hanya diperuntukkan bagi yang berusia 18-59 tahun. "Baru kemarin Kementerian Kesehatan memberikan instruksi untuk nakes lansia dan hari ini kita gulirkan. Harapannya ini jadi bagian upaya kita melindungi warga dengan vaksinasi untuk siapa pun," katanya di sela meninjau vaksinasi di RS Pantj Rapih, Selasa (9/2).

Salah satu yang membedakan vaksinasi bagi lansia ialah durasi injeksi atau penyuntikan tahap satu dan dua. Jika bagi usia 18-59 tahun masa jedanya mencapai 14 hari setelah suntikan pertama, bagi lansia di atas 60 tahun memiliki jeda lebih lama yakni 28 hari. Sementara untuk lansia dari masyarakat umum direncanakan menjalani vaksinasi pada Maret bersamaan pelayanan publik.

Heroe didampingi Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani menyebut, realisasi vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya justru lebih cepat atau maju dari target. Jika semula tahapan nakes ditargetkan selesai April, maka melihat perkembangan saat ini optimis bisa diselesaikan akhir Februari ini. "Vaksinasi nakes sekarang pada pada posisi 73 persen untuk yang baru pertama kali disuntik. Kemudian yang sudah tuntas sampai dua kali penyuntikan sekitar 30 persen. Jadi capaiannya memang lebih cepat dari target," urainya.

Meski demikian, percepatannya juga sangat bergantung ketersediaan vaksin dari Pemerintah. Apalagi fasilitas layanan kesehatan serta vaksinator di Kota Yogya juga akan terus ditambah.

Direktur Utama RS Pantj Rapih Triputro Nugroho mengaku bersyukur bisa ikut divaksin. Dirinya yang berusia 63 tahun terdaftar dalam gelombang pertama nakes lansia yang divaksin. Ia juga sama sekali tidak merasakan gejala apa pun usai penyuntikan. "Sama sekali tidak terasa. Tidak ada rasa kantuk. Dan sekarang menunggu 28 hari lagi untuk mendapat suntikan kedua," akunya. **(Dhi)-f**

IMBAS PANDEMI COVID-19 RI Jadi Negara Berpendapatan Menengah Bawah

JAKARTA (KR) - Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) memproyeksikan Indonesia kembali masuk dalam kategori negara berpendapatan menengah bawah atau *lower middle income country* karena pertumbuhan ekonomi 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen imbas pandemi Covid-19.

"Dengan keadaan yang kita alami di masa pandemi (pertumbuhan ekonomi) ini terkoreksi," kata Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dalam konferensi pers virtual perkembangan ekonomi Indonesia di Jakarta, Selasa (9/2).

Menteri PPN menjelaskan, Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita dan Pendapatan Nasional Bruto atau Gross National Income (GNI) perkapita Indonesia mengalami penurunan pada 2020.

Dalam paparannya, PDB perkapita Indonesia pada 2020 menurun menjadi

3.911,7 dolar AS dari 2019 sebesar 4.174,9 dolar AS. Sedangkan GNI perkapita pada 2020 mencapai 3.806 dolar AS atau turun dari 2019 yang mencapai 4.047 dolar AS.

Padaah, lanjut Suharso, pada akhir 2019, Indonesia berhasil masuk negara berpendapatan menengah atas atau *upper middle income country* dengan pendapatan di atas 4.046 dolar AS. "Apabila tingkat pertumbuhan 2021 bisa mencapai 4,5-5,5 persen dan tahun depan 5 persen, maka kita akan kembali di atas 4.000 dolar hingga masuk lagi *upper middle income country*,"

GUBERNUR JATENG: Vaksinasi Insan Pers Dipercepat

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo siap melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 bagi insan pers. Ganjar berharap Pemerintah Pusat segera mempercepat distribusi dosis vaksin sehingga bisa segera ditindaklanjuti.

Hal itu dikatakan Gubernur Jateng usai menghadiri peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2021 yang dipimpin Presiden Joko Widodo secara virtual, di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang, Selasa (9/2).

Gubernur Jateng mengakui pers saat ini dihadapkan berbagai tantangan. Tidak hanya terkait bisnis, namun juga tantangan migrasi media serta yang paling berat menghadapi pandemi Covid-19. Untuk itu diperlukan sinergi dengan berbagai pihak guna

menghadapi tantangan tersebut.

"Inilah tantangan bagi dunia pers yang hari ini cukup berat. Untuk itu diperlukan sinergi. Sinergitas dengan Pemerintah dan dunia usaha menjadi penting bagi perusahaan media massa," ujar Ganjar Pranowo.

Dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 yang cukup berat ini, menurut Ganjar, insan pers menjadi bagian dari masyarakat yang harus diprioritaskan untuk mendapatkan vaksinasi sebagai pemenuhan haknya. "Awak media yang perlu mendapatkan vaksinasi, dan tadi bagus sekali Presiden langsung merespons dengan baik," ucap Ganjar.

Ganjar mengaku sudah mendapatkan berbagai pertanyaan, utamanya terkait kesiapan Jateng dalam pro-

imbuhnya.

Dengan pertumbuhan ekonomi 5 persen pertahun, lanjut Suharso, Indonesia diperkirakan kembali menjadi *upper middle income* pada 2022. Meski begitu, dengan pertumbuhan ekonomi tergerus dan hanya sampai 5 persen, maka tidak cukup untuk melepaskan diri dari kategori jebakan negara berpendapatan menengah atau *middle income trap* sebelum 2045. "Itu jauh sekali bahkan 2045 kita belum bisa mencapai di atas 12.000 dolar," katanya.

Meski begitu, Menteri PPN mengatakan, kontraksi ekonomi RI pada 2020 masih lebih minimal dibandingkan negara lain di antaranya Amerika Serikat yang minus 3,5 persen, Filipina minus 9,5 persen dan Meksiko minus 8,3 persen. Namun, Vietnam pada 2020 tumbuh positif 2,9 persen, China 2,3 persen dan Taiwan mencapai 3 persen. **(Ant)-f**

SELAMA LIBUR IMLEK

Surat Kesehatan Bebas Covid-19 Dicek

YOGYA (KR) - Pemda DIY bakal melakukan pengecekan kepemilikan surat keterangan kesehatan bebas Covid-19 bagi pelaku perjalanan darat pengguna transportasi pribadi yang masuk ke DIY. Upaya tersebut guna mengantisipasi momentum libur panjang Imlek yang rencananya akan dilakukan mulai Kamis (11/2) mendatang.

Sekda DIY Kadarmantha Baskara Aji mengatakan upaya pengecekan ini berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri pada Masa Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan Satgas Penanganan Covid-19. Dalam SE itu tercantum kebijakan khusus yang mengatur pelaku perjalanan jarak jauh darat dan menggunakan moda kereta api dan kendaraan pribadi selama libur panjang atau libur keagamaan.

"Pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten akan bersama-sama melakukan pemeriksaan sampel acak saja. Tidak bisa kalau kita melakukan pengecatan di jalan raya malah macet nanti semua dan tenaganya tidak mungkin," ujar Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Selasa (9/2).

Baskara Aji menuturkan para pelaku perjalanan darat yang menggunakan transportasi pribadi diwajibkan melakukan swab PCR, antigen, maupun tes GeNose C19 dalam kurun waktu

1x24 jam sebelum keberangkatan. Bagi yang kedatangan tidak memiliki surat hasil skrining kesehatan atau dinyatakan positif Covid-19 lewat pemeriksaan swab PCR, antigen, maupun tes GeNose C19 maka langsung diminta pulang balik.

Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyampaikan pemeriksaan dilaksanakan sehari sebelum libur tahun baru Imlek yang jatuh pada Jumat (12/2). Hari libur Imlek beriringan dengan libur akhir pekan sehingga berpotensi memicu kerumunan di sejumlah destinasi wisata. Pemeriksaan ini rencananya akan dilakukan dengan mendirikan posko di tiga titik perbatasan yaitu Prambanan dan Temon di Kabupaten Sleman dan Temon di Kulonprogo. **(Ira/Ria/Dev)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

PENGUNGSI PULANG KAMPUNG: Warga Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, tiba kembali di dusunnya, Selasa (9/2), setelah dua pekan mengungsi. Warga berharap, setelah mereka pulang kampung aktivitas Gunung Merapi tidak mengancam dusunnya meskipun awan panas guguran dan lava pijar belum berhenti.

USTADZ MAAHER MENINGGAL DI RUTAN Polri Jelaskan Tak Ada Penyiksaan

JAKARTA (KR) - Kadiv Humas Polri Irjen Pol Raden Prabowo Argo Yuwono menegaskan, almarhum Soni Eranata alias Ustadz Maaher At-Thuwailibi tidak pernah mengalami penyiksaan atau kekerasan selama ditahan di Rutan Bareskrim.

"Tidak benar ada penyiksaan, almarhum meninggal dunia karena sakit," tegas Irjen Pol Argo saat dihubungi Antara, Selasa (9/2).

Soni Eranata ditahan di Rutan Bareskrim sejak 4 Desember 2020 setelah ditetapkan sebagai tersangka terkait dengan kasus unggahan penghinaan terhadap Habib Luthfi melalui akun media sosial Twitter @ustadzmaaher.

Dalam penanganan tersebut, ia sempat mengeluh sakit, kemudian petugas rutan termasuk tim dokter membawanya ke RS Polri Said Soekanto Jakarta Timur untuk mendapatkan perawatan medis. "Setelah diobati dan dinyatakan sembuh, yang bersangkutan dibawa lagi ke Rutan Bareskrim," jelas Argo.

Pada tanggal 4 Februari 2021, berkas perkara ini masuk tahap II di Kejaksaan. Setelah barang bukti dan terdangkar diserahkan ke jaksa, Soni pun berstatus sebagai tahanan Kejaksaan yang dititipkan di Rutan Bareskrim.

Soni kembali mengeluh sakit, kemudian petugas rutan dan tim dokter menyarankan agar yang bersangkutan kembali dibawa ke RS Polri untuk mendapatkan perawatan. Namun, Soni tidak mau hingga akhirnya ustadz Maaher mengembuskan napas terakhirnya di Rutan Bareskrim Senin (8/2) pukul 19.00 WIB.

"Sudah ditawarkan (untuk dibawa ke RS Polri), tetapi almarhum tidak menginginkan. Ia tetap ingin ada di Rutan Bareskrim," kata Karo Penmas Divhumas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono. **(Ant)-f**

UII Juarai ERPsim Asia Pasific Japan Cup



KR-Istimewa

Tim UII yang meraih kemenangan.

SLEMAN (KR) - Tim Universitas Islam Indonesia (UII) meraih *company valuation* tertinggi, sehingga menjadi pemenang kompetisi tahunan 'Enterprise Resource Planning Simulation (ERPsim) Competition Asia Pasific Japan Cup 2020'. Kegiatan ini diselenggarakan SAP Universitas Alliance Asia Pacific Japan 28 Januari-5 Februari 2021. Dengan prestasi ini, tim mahasiswa Akuntansi UII berhak memenangkan hadiah AUD\$ 800 *gift voucher* dan *certificate of achievement* dari Hec Montreal.

Direktur ERP Competence Center UII Dra Isti Rahayu MSI Ak CA SAP Certified kepada wartawan, Selasa (9/2) menjelaskan, kompetisi ERPsim ini diikuti 23 perguruan tinggi dari Kawasan Asia Pasifik Japan, antara lain Australia, Hongkong, Vietnam, Indonesia, India, Philipina, Thailand dan Korea. Kompetisi ERPsim dilakukan secara virtual menggunakan SAP Fiori. Kompetisi dilakukan dua tahap yaitu tahap penyisihan dan tahap final.

"Tim Akuntansi UII berhasil meraih gelar sebagai Champion. Juara II tim dari University of Melbourne Australia dan juara III Tim Nha Trang University,

Vietnam," jelasnya.

Adapun Tim UII terdiri lima mahasiswa Program Studi Akuntansi yaitu Tedi Yudi Permadi, Muhammad Shohibul Mabruhi, Afhar Falahiez Anfasa Firdaus, Muhammad Falah dan Agasta Amaliya. ERPsim, sebut Isti Rahayu, adalah game simulasi bisnis menggunakan ERP-SAP dan SAP S/HANA. Dengan menjalankan ERPsim mahasiswa memiliki pengalaman mengelola perusahaan virtual di pasar yang kompetitif dengan menggunakan ERP-SAP.

Dengan begitu, ujarnya, mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman tentang proses bisnis dan juga meningkatkan pemahaman bagaimana sistem ERP dipergunakan secara efektif untuk mengelola perusahaan.

"ERP merupakan salah satu mata kuliah unggulan di program Studi Akuntansi UII, yang telah diajarkan dalam kurikulum sejak tahun 2006 dengan menggunakan ERP-SAP," papar Isti. **(Fsy)-f**

BPJS Kesehatan Surplus Rp 18,7 T

YOGYA (KR) - Kondisi keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mulai surplus dan berangsur sehat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat tidak mengalami hambatan dalam mengakses layanan kesehatan.

Sehatnya kondisi keuangan ini tercermin dari *cashflow* atau arus kas DJS Kesehatan yang mulai surplus. Berdasarkan data *unaudited*, setelah melakukan pembayaran kepada seluruh fasilitas kesehatan, posisi per 31 Desember 2020, DJS Kesehatan memiliki saldo kas dan setara kas Rp 18,7 triliun. "Kondisi keuangan DJS Kesehatan yang berangsur sehat ini ditunjukkan dengan kemampuan BPJS Kesehatan dalam membayar seluruh tagihan pelayanan kesehatan secara tepat waktu kepada seluruh fasilitas kesehatan. Termasuk penyelesaian pembayaran atas tagihan 2019," kata Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris dalam jumpa pers daring, Selasa (9/2).

Selain itu, dengan tata kelola yang andal, program JKN-KIS diharapkan mulai dapat membentuk dana cadangan teknis untuk memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan DJS Kesehatan sesuai regulasi di tahun 2021.

"Tentu untuk prediksi kondisi DJS Kesehatan ke depan, terlebih di masa pandemi Covid-19, kita akan terus pantau. Dengan memperhatikan tingkat kesehatan masyarakat serta melihat kondisi ekonomi Indonesia. Namun kondisi *cashflow* DJS Kesehatan yang berangsur sehat ini menjadi hal yang positif untuk keberlangsungan Program JKN-KIS ke depan. Tingkat estafet ini diharapkan dapat meringankan laju Direksi BPJS Kesehatan di masa mendatang," urainya Fachmi.

Dengan arus kas DJS Kesehatan yang cukup, tentu juga akan berimbas pada peningkatan kualitas layanan. BPJS Kesehatan dan pemangku kepentingan terus melakukan monitoring atas pemberian layanan kepada peserta. **(Awh)-f**